

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian

Abdurrahman dan Librita Arifianti (2022, hlm.12) menjelaskan bahwa metode penelitian memiliki orientasi untuk membantu tercapainya tujuan dan kegunaan dari penelitian yang dilakukan yang berdasarkan pada masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Buchari Lapau (dalam Diandari, 2023, hlm.32) menjelaskan bahwa metode deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu kondisi atau fenomena tertentu yang didapatkan oleh peneliti dari subjek berupa individu, organisasional maupun perspektif lain dengan tujuan untuk memberikan penjelasan atau gambaran berbagai aspek yang terkait dengan kondisi atau fenomena yang diamati.

Walidin, Saifullah dan Tabrani (dalam Fadli, 2021, hlm. 35) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang terjadi untuk memberikan pemahaman terkait fenomena atau kondisi manusia ataupun sosial dengan memberikan gambaran yang jelas, menyeluruh, dan kompleks. Penelitian kualitatif ini disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terperinci yang diperoleh dari berbagai sumber informasi dan dilakukan dalam latar setting alamiah. Sugiyono (dalam Diki, 2022:38) menjelaskan bahwa melalui pemilihan pendekatan kualitatif ini dikarenakan adanya kesesuaian karakteristik masalah dengan fokus penelitian. Dimana penelitian dilakukan bukan untuk menguji suatu hipotesis melainkan menemukan sesuatu yang dilakukan pada objek alamiah, peneliti berperan sebagai instrumen penelitian. Hal ini juga dilakukan untuk

mendapatkan data yang terperinci dan mendalam serta mengandung makna yang pasti merupakan value dari data yang tampak.

Berdasarkan metode dan pendekatan yang digunakan, dalam penelitian ini akan dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang dikumpulkan melalui wawancara, studi dokumentasi dan observasi secara langsung yang kemudian dianalisis agar memberikan kesimpulan gambaran terkait implementasi mahasiswa sebagai agen perubahan di SDN Tanggulun 02 melalui program Kampus Mengajar.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Pihak yang terlibat dalam kegiatan penelitian disebut sebagai partisipan. Partisipan ini memiliki peran penting dalam pengolahan data penelitian agar diperoleh data yang benar, jelas, dan valid. Menurut Depoy dan Gitlin (dalam Inawati, 2018, hlm. 28) menjelaskan bahwa “Partisipan merujuk pada individu-individu yang menjalin hubungan kerjasama dengan peneliti, berkontribusi dalam pengambilan keputusan pada penelitian, serta menyampaikan kepada peneliti mengenai hal-hal yang mereka ketahui atau alami”.

Nugrahani (dalam Diandari, 2023, hlm. 33) menjelaskan bahwa partisipan bukan hanya seseorang yang memberikan tanggapan terhadap masalah yang sedang diteliti tetapi juga seseorang yang memungkinkan peneliti mendapatkan akses informasi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini diambil melalui partisipan yang berkaitan dengan program Kampus Mengajar di sekolah sasaran.

Dalam penelitian ini, partisipan yang terlibat ialah sebagai berikut:

- Peserta Program Kampus Mengajar sebanyak 4 orang
- Guru Sekolah
- Dosen Pembimbing Lapangan

Tabel 3 1 Partisipan Penelitian

No	Kode	Keterangan
1	PKM	Peserta Kampus Mengajar
2	GS	Guru Sekolah
3	DPL	Dosen pembimbing Lapangan

Keterangan Pengkodean

Pengkodean ini dilakukan sebagai tujuan untuk tanda kalasifikasi perwakilan data informasi yang ditemukan dalam penelitian. Pengkodean tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 3 2 Pengkodean Studi Dokumentasi

Pengkodean Studi Dokumentasi	
Keterangan	Arti Kode
SD	Teknik penggalian data Studi Dokumentasi
P	Kode jenis dokumentasi (Panduan)

1	Nomor urut dokumentasi dalam pedoman studi dokumentasi
----------	--

Tabel 3.3 Pengkodean Wawancara

Pengkodean Wawancara	
Keterangan	Arti Kode
W	Teknik penggalan data wawancara
PKM	Kode partisipan
1	Nomor urut dokumentasi dalam pedoman wawancara

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan penelitian. Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian ialah di **SDN Tanggulun 2**. **SDN Tanggulun 2** berlokasi di Jl. Cipaku No.107 Kp. Sukamantri 05/02 Kec. Ibum Kabupaten Bandung Provinsi Jawa barat.

3.3.3 Teknik Penggalan Data

Menurut Sugiyono (dalam Mushoffa, 2021) teknik pengumpulan data merupakan suatu tahapan yang paling strategis dalam penelitian. Sebab dalam penelitian tujuan utamanya adalah memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik

penggalan atau pengumpulan data melalui observasi, studi dokumentasi, wawancara, observasi.

3.3.4 Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (dalam Mushoffa, 2021, hlm. 56) studi dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data. Data tersebut bisa dalam berbagai bentuk yakni buku, dokumen, tulisan, angka, maupun gambar yang berisi mengenai laporan serta suatu keterangan yang relevan dengan penelitian. Dalam studi dokumentasi dokumen yang telah ada ditelaah dan dianalisis agar dapat mendukung dan menambah kebenaran suatu kejadian. Herdiansyah (dalam chelsa 2018, hlm. 64) menjelaskan bahwa “studi dokumentasi merupakan suatu cara yang bisa dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek. Hal tersebut dapat dilakukan melalui media tertulis dan dokumen lainnya yang dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan”.

Dokumen yang akan peneliti gunakan guna menunjang penelitian ini ialah data atau dokumen-dokumen tertulis yang berisi informasi terkait dengan bahan sosialisasi Kampus Mengajar yaitu Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 5, foto yang menunjukkan peneliti telah berinteraksi dengan narasumber untuk mendukung dan memperkuat penelitian.

Tabel 3 4 Pedoman Studi Dokumen

No	Aspek yang diteliti	Dokumentasi	Kode
1	Gambaran program Kampus Mengajar	Buku Panduan Program Kampus	I.SD.P

		Mengajar Angkatan 5	
2	Hasil Akhir Program Kampus Mengajar	Penilaian AKM Kelas	II.SD.A
3	Program mahasiswa di SDN Tanggulun 02	Dokumen hasil Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS)	III.SD. F

3.3.4 Wawancara

Sutopo (dalam Chelsea, 2018, hlm. 62) menjelaskan bahwa wawancara merupakan sebuah alat untuk melakukan rechecking data terhadap informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Gainu (Dalam Qintara, 2023, hlm. 30) wawancara dikatakan sebagai suatu teknik dalam pengumpulan data untuk menghasilkan informasi atau data dengan cara bertanya langsung kepada responden. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2021, hlm. 304) mendefinisikan interview sebagai “a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Tabel 3 5 Pedoman Wawancara

Fokus Penelitian	Indikator	Item Pertanyaan
Program yang disusun oleh mahasiswa sebagai agen perubahan pada program kampus mengajar	Mitra Guru dalam Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara mahasiswa berkontribusi dalam pembelajaran ketika melaksanakan program kamjar? 2. Apakah pembelajaran yang dilakukan mahasiswa diarahkan untuk peningkatan literasi dan numerasi siswa? Jika iya/tidak mengapa? 3. Apa saja peran yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk membantu sekolah dan guru dalam pembelajaran? 4. Kegiatan apa yang dilakukan mahasiswa sebagai mitra guru dalam pembelajaran? Apakah kegiatan-kegiatan tersebut membantu guru dalam mengimplementasikan merdeka belajar di kelasnya masing-masing ? Mengapa demikian 5. Inovasi apa yang diberikan mahasiswa dalam pembelajaran? Jika ada, apakah inovasi tersebut membantu guru untuk meingimplementasikan Merdeka belajar disekolah? Mengapa demikian Jika Tidak, mengapa ?
	Program adaptasi teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara mahasiswa membantu sekolah dalam melakukan adaptasi teknologi dalam pembelajaran? Jenis teknologi pembelajaran seperti apa yang dilakukan mahasiswa disekolah? Apakah jenis teknologi pembelajaran

	<p>tersebut memberikan dampak yang baik dalam pembelajaran?</p>
	<p>2. Program apa yang dilakukan mahasiswa dalam mengimplementasikan perannya membantu adaptasi teknologi di sekolah? Apakah program tersebut membantu guru dalam pembelajaran? Mengapa demikian. Bagaimana respon siswa setelah diadakannya program tersebut?</p>
	<p>3. Apakah mahasiswa memberikan pelatihan terkait adaptasi teknologi bagi guru-guru di sekolah? Pelatihan seperti apa yang diberikan mahasiswa kepada guru disekolah? Apakah pelatihan tersebut berjalan dengan baik? Jika ya/tidak mengapa. Apakah pelatihan tersebut membantu guru untuk mengimplementasikan Merdeka belajar bagi siswa? Mengapa</p>
	<p>4. Kendala apa yang dirasakan mahasiswa dan guru dalam menerapkan teknologi di pembelajaran? Solusi seperti apa yang dilakukan mahasiswa dan guru terkait kendala yang dihadapi.</p>
Kegiatan mahasiswa dalam administrasi sekolah	<p>1. Apa saja tugas administrasi yang dilakukan mahasiswa di sekolah? Apakah mahasiswa telah melaksanakannya dengan baik? Jika ya/tidak mengapa.</p>
Kegiatan mahasiswa terkait	<p>1. Apakah mahasiswa memberikan sosialisasi terkait produk pembelajaran kemendikbud ristek?</p>

Hasil Implementasi Peran Mahasiswa sebagai agen perubahan di sekolah	sosialisasi produk pembelajaran Kemendikbudristek	<ol style="list-style-type: none"> 2. Bentuk kegiatan seperti apa yang diberikan mahasiswa untuk mensosialisasikan produk pembelajaran kemendikbudristek? Apakah kegiatan tersebut dilakukan secara rutin? Apakah kegiatan tersebut terlaksana dengan baik? Jika ya/tidak mengapa. 3. Perubahan apa saja yang dirasakan oleh guru setelah melakukan kegiatan tersebut? Apakah kegiatan tersebut membantu guru untuk melaksanakan pembelajaran lebih baik dan inovatif di sekolah? Jika ya/tidak mengapa demikian
	Perubahan karakteristik siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada peningkatan perubahan karakteristik siswa dalam hal literasi dan numerasi setelah adanya mahasiswa di sekolah?
	Perubahan perilaku mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 2. Bentuk peningkatan seperti apa yang dirasakan oleh sekolah? 1. Apakah dengan terlaksananya program yang telah diimplementasikan berhasil mengubah perilaku Mahasiswa? 2. Perubahan apa yang mahasiswa rasakan setelah mengikuti program? 3. Kemampuan <i>hard skill</i> apa yang mahasiswa rasakan selama penugasan? 4. Kemampuan <i>soft skill</i> apa yang mahasiswa rasakan selama penugasan?
	Faktor pendukung dan penghambat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor internal apa yang menjadi pendukung dalam mengimplementasikan peran mahasiswa sebagai agen

-
- | | |
|-------------------------------|--|
| Strategi implementasi program | <p>perubahan di sekolah?</p> <ol style="list-style-type: none">2. Faktor Eksternal apa yang menjadi pendukung dalam mengimplementasikan peran mahasiswa sebagai agen perubahan di sekolah? Faktor internal apa yang menjadi penghambat dalam mengimplementasikan peran mahasiswa sebagai agen perubahan di sekolah?3. Faktor internal apa yang menjadi penghambat dalam mengimplementasikan peran mahasiswa sebagai agen perubahan di sekolah?4. Faktor eksternal apa yang menjadi penghambat dalam mengimplementasikan peran mahasiswa sebagai agen perubahan di sekolah? |
| Keberlanjutan program | <ol style="list-style-type: none">1. Apakah mahasiswa memberikan variasi metode pembelajaran yang baru di sekolah? Apakah variasi metode pembelajaran tersebut membantu guru dalam mengimplementasikan Merdeka belajar di sekolah? Mengapa demikian.2. Bagaimana respon siswa terhadap variasi metode pembelajaran yang baru digunakan? Adakah perubahan karakteristik siswa dalam belajar setelah adanya variasi metode pembelajaran? Jika ya/tidak mengapa <ol style="list-style-type: none">1. Adakah program/kegiatan yang tetap bisa dilakukan di sekolah setelah mahasiswa selesai penugasan? Jelaskan mengapa demikian |
-

	Kolaborasi pemangku kepentingan	antar	<ol style="list-style-type: none"> 2. Program/kegiatan apa yang tetap terlaksana di sekolah setelah mahasiswa selesai penugasan? Mengapa program tersebut dipilih? Apakah program itu berjalan dengan baik? 1. Bagaimana mahasiswa berkomunikasi terkait program RAK yang akan dilaksanakan? . 2. Apakah mahasiswa melibatkan guru dan pihak sekolah dalam setiap kegiatan dalam RAK yang akan dilaksanakan? 3. Adakah pertemuan rutin dilakukan untuk membahas terkait program di sekolah bersama guru dan pihak sekolah? 4. Apakah ada pihak lain yang terlibat dalam program yang dilaksanakan di sekolah? 5. Hambatan apa yang dirasakan dalam proses kerjasama mahasiswa dengan guru maupun pihak sekolah? Solusi apa yang Mahasiswa dan guru lakukan terkait hambatan tersebut?
Monitoring dan Evaluasi Program Mahasiswa sebagai Agen Perubahan	Pelaksanaan monitoring evaluasi	hasil dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kegiatan program mahasiswa sebagai agen perubahan di SDN tanggulun 02 di monitoring dan evaluasi? Jika ya, kapan saja kegiatan monev ini dilaksanakan?Jika Tidak, mengapa? 2. Siapa yang melakukan monitoring dan evaluasi terkait program mahasiswa sebagai agen perubahan di sekolah? 3. Bagaimana proses monitoring dan evaluasi program mahasiswa sebagai agen perubahan dilakukan?

Hambatan dan
solusi pelaksanaan
program

4. Bagaimana hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan terhadap program mahasiswa sebagai agen perubahan di sekolah?
 1. Apa hambatan yang dirasakan dalam proses monitoring dan evaluasi program mahasiswa sebagai agen perubahan di sekolah?
 2. Bagaimana solusi yang diberikan untuk mengatasi hambatan tersebut?
-

3.3.5 Observasi

Suwendra (2018, hlm.65) memaparkan bahwa observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian jenis kualitatif dengan cara mengamati kejadian ataupun peristiwa menggunakan panca indra maupun alat elektronik lainnya. Sugiyono (dalam Hadi, 2021, hlm. 203) menjelaskan lebih lanjut bahwa observasi adalah proses kompleks yang tersusun secara sistematis dari berbagai proses biologis maupun psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah terkait pengamatan dan ingatan. Data yang dikumpulkan dalam observasi akan digunakan jika penelitian yang dilakukan mengenai bagaimana perilaku seseorang, suatu proses kerja, gejala-gejala alam dan yang diamati bukan dalam lingkup yang besar. Hal yang diamati dalam penelitian ini ialah implementasi program mahasiswa di SDN Tanggulun 02 setelah kegiatan terlaksana.

Tabel 3 6 Pedoman Observasi

No	Aspek yang diteliti	Dokumentasi	Kode
1	Program-program yang dirancang mahasiswa di SDN Tanggulun 02	Mengamati Program-program yang masih berjalan di SDN Tanggulun 02	I.O.IP

3.3 Mekanisme Pengolahan Data

Dalam penelitian kualitatif, proses pengolahan data merupakan hal yang amat penting untuk menentukan kualitas data dalam suatu penelitian. Mekanisme pengolahan data yang akan

digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model analisis interaktif Miles dan Huberman (Rusman,2012), yang meliputi :

3.3.1 Reduksi Data

Miles and Huberman mengemukakan bahwa dalam tahap reduksi data, langkah-langkah melibatkan meringkas data dari interaksi langsung dengan individu (pemilihan dan ringkasan dokumen/data yang relevan), pengkodean, pencatatan objektif, pencatatan reflektif, pencatatan marginal, penyimpanan data, pembuatan memo, analisis antar lokasi, dan pembuatan ringkasan sementara antar lokasi.

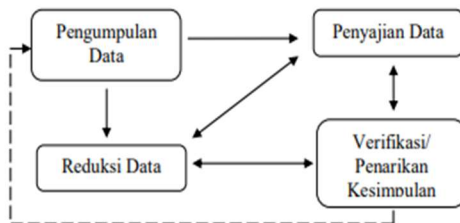
3.3.2 Penyajian Data

Tahap penyajian data melibatkan analisis data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang sesuai dengan teori yang telah diajukan sebelumnya. Data tersebut kemudian disampaikan dalam bentuk deskripsi hasil penelitian. Hasil analisis dapat disajikan dalam bentuk ringkasan, grafik, dan tabel. Menurut Miles dan Huberman (dalam sugiyono, 2022, hlm. 246) langkah analisis yang sangat penting adalah penyajian data. Ini merupakan cara untuk menampilkan informasi yang telah diorganisir dan dikompresi sehingga dapat menghasilkan kesimpulan. Penyajian data yang efektif merupakan kunci utama dalam melakukan analisis data kualitatif yang kuat. Hal ini memungkinkan analisis untuk memahami peristiwa, membuat kesimpulan yang didukung, dan melanjutkan ke langkah analisis berikutnya berdasarkan tampilan data.

3.3.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

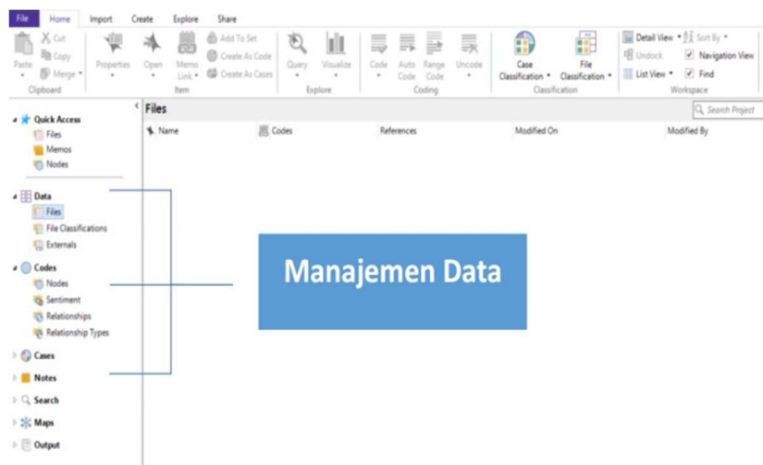
Kesimpulan yang diambil dari penelitian lapangan memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Kesimpulan dapat diambil berdasarkan bukti-bukti penelitian yang kuat, dapat dipercaya, valid, dan faktual. Kesimpulan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat. Ini sejalan dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan bahwa kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ada bukti yang mendukung dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut menjadi kredibel.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian adalah tahap terakhir yang merangkum keseluruhan temuan penelitian berdasarkan data yang telah dijelaskan dan diolah sebelumnya. Langkah ini merupakan puncak dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam memahami dan menafsirkan hasil berdasarkan data yang telah dianalisis. Menarik kesimpulan merupakan usaha untuk memahami dan menginterpretasikan data secara mendalam guna memberikan wawasan komprehensif tentang masalah yang diteliti.



Gambar 3 1 Alur Pengolahan Data

Aplikasi Nvivo 12 Pro merupakan alat yang disediakan untuk melakukan olah data dari berbagai sumber yang berbeda yang dibuat dalam bentuk perangkat lunak untuk membantu penelitian kualitatif. Penggunaan aplikasi Nvivo dapat digunakan secara khusus untuk menganalisis data teks, audio, video, dan gambar maupun artikel jurnal.



Gambar 3 2 Fitur Manajemen NVivo 12 Pro

Dengan menggunakan aplikasi Nvivo 12 Pro, peneliti dapat mengolah data-data hasil temuan dengan cermat dan tersistematis. Adanya Nvivo ini juga mempermudah peneliti dalam memberikan visualisasi data terkait hasil penelitian.

3.4 Kisi-Kisi Penelitian

Tabel 3 7 Kisi-Kisi Penelitian

Rumusan Masalah	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
-----------------	-----------	-------------------------	-------------

Program yang disusun mahasiswa sebagai agen perubahan di SDN Tanggulun 02	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program meliputi kegiatan mahasiswa menjadi mitra guru dalam Pembelajaran 2. Program meliputi kegiatan mahasiswa terkait Adaptasi Teknologi 3. Kegiatan mahasiswa sebagai Administrasi Sekolah yang berkaitan dengan program 4. Program meliputi kegiatan mahasiswa dalam melakukan Sosialisasi Produk pembelajaran kemendikbudristek 	Studi Dokumentasi, Wawancara.	PKM, GS, DPL
Hasil Implementasi program Mahasiswa sebagai Agen Perubahan di SDN Tanggulun 02	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan hasil literasi siswa 2. Peningkatan hasil numerasi siswa 3. Peningkatan kemampuan mahasiswa 4. Faktor Pendukung dan Penghambat 	Studi Dokumentasi, Wawancara	PKM, GS,
Hasil Monitoring dan Evaluasi program yang telah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan dan hasil monitoring dan evaluasi 2. Hambatan dan Solusi 	Studi Dokumentasi, Wawancara	PKM, GS, DPL

**diimplementasi
kan mahasiswa
sebagai agen
perubahan di
SDN
Tanggulun 02**

pelaksanaan
monitoring dan
evaluasi